

## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung

Dewi Silvia<sup>1\*</sup>, Meita Sekar Sari<sup>2</sup>, Nur Salma  
Fakultas Bisnis, Univeritas Mitra Indonesia

Corresponding Author: Dewi Silvia [dewisilvia@umitra.ac.id](mailto:dewisilvia@umitra.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Kinerja UMKM

*Received :* 04 juni

*Revised :* 14 juni

*Accepted:* 24 juni

©2022 Silvia, Sari, Salma: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi UMKM di Kota Bandar Lampung adalah UMKM yang kurang memperhatikan pengelolaan uang perusahaan sehingga menyebabkan kelangkaan harga operasional sekaligus menambah variasi produk. Masalah lain yang dihadapi UMKM di Bandar Lampung adalah konsumen yang beragam. Hal ini tidak berkembang karena pelaku UMKM jarang beriklan atau berpromosi secara langsung atau melalui media sosial. Untuk siap bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif, UMKM harus memiliki akses ke sistem akuntansi dan e-commerce. Populasi analisis UMKM terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM. Prosedur pengambilan sampel dengan sampling yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sistem info akuntansi memiliki dampak negatif yang penting terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung. E-commerce memiliki konsekuensi yang diperlukan dan berdampak negatif terhadap kinerja UMKM di kota Bandar Lampung

---

## PENDAHULUAN

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia dan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM jumlah UMKM saat ini mencapai 64.2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61.07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah

Era digital saat ini perkembangan UMKM sangat cepat, hal ini dilihat dari banyaknya UMKM baru yang muncul. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung tahun 2021 tercatat ada 110.359 UMKM. Perkembangan UMKM yang cepat mengharuskan para pelaku UMKM harus siap melakukan inovasi, baik inovasi produk maupun inovasi dibidang teknologi informasi, agar dapat bersaing dengan UMKM yang baru muncul.

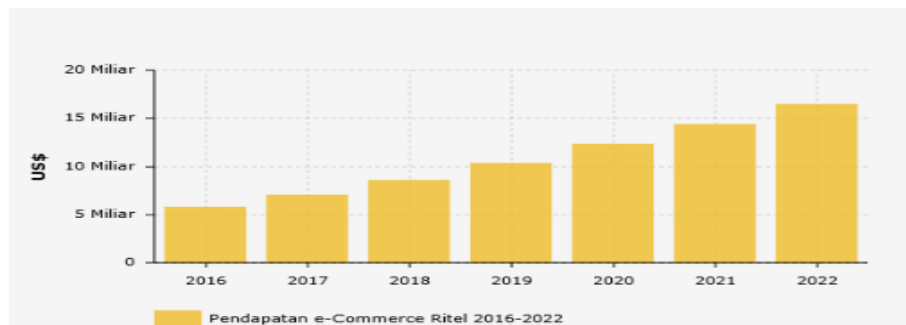
Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku UMKM permasalahan yang terjadi pada UMKM di Kota Bandar Lampung bahwa pelaku UMKM tidak memperhatikan pengelolaan keuangan usaha sehingga pada saat menambah variasi produk kerap kali kekurangan biaya untuk operasional. Sehingga pelaku UMKM mengeluarkan biaya produksi dari uang pribadi atau meminjam uang dari lembaga keuangan. Akan tetapi ada juga pelaku UMKM yang memilih tidak menambah produksi barang dan pelaku UMKM tidak pernah mengetahui jumlah pertumbuhan modal ataupun jumlah laba usaha yang di dapatnya. Masalah lain yang dihadapi pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung adalah jumlah konsumen yang tidak bertambah karena pelaku UMKM jarang melakukan promosi ataupun iklan secara langsung atau melalui media sosial.

Teknologi yang membantu dalam operasional dan manajemen UMKM yaitu Sistem Informasi Akuntansi Menurut Bodnar dan Hopwood (2010) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kumpulan dari berbagai macam sumberdaya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi owner dan user. Bagi pelaku UMKM sangatlah penting menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam menjalankan bisnis. Peranan ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Selain Sistem Informasi Akuntansi adapun sistem informasi yang berkembang dan mendapatkan respon yang sangat baik bagi pelaku UMKM yaitu *E-Commerce*.

Menurut Rainer (2011) *E-Commerce* merupakan proses membeli, menjual, mentransfer, atau bertukar produk, jasa atau informasi melalui jaringan komputer termasuk internet. *E-Commerce* memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan bisnis. Seperti yang telah disebutkan, *E-Commerce* bisa menjadi peluang besar bagi UMKM dalam memasarkan dan mengembangkan bisnisnya. Pemanfaatan *E-Commerce* bagi UMKM dapat dilakukan guna memperluas akses pasar, membuka lapangan pekerjaan serya memberikan dampak positif bagi berbagai sektor pendukung bisnis *E-Commerce* lain yang dapat memberi kontribusi bagi percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

*E-Commerce* memberikan alternatif sistem perdagangan yang semakin diminati seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Databoks, pada periode 2016-2020, nilai transaksi perdagangan online terus mengalami peningkatan sebesar 30-40% setiap tahunnya. Dan diprediksi pada tahun 2022, nilai transaksi akan mencapai US\$ 16 milyar atau setara 22 triliun rupiah.

Tabel 1.1 Transaksi Perdagangan Online



Sumber: katadata.co.id,2021

Tabel 1.2 Pertumbuhan *E-Commerce*



Sumber: katadata.co.id,2021

Dalam beberapa tahun terakhir ini *E-Commerce* mengalami peningkatan yang sangat signifikan. *E-commerce* memberikan gambaran cakupan yang luas mengenai teknologi, proses, dan praktek yang dapat dilakukan tanpa menggunakan kertas sebagai sarana transaksi. *E-Commerce* telah memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat saat ini. Untuk dapat bersaing dan mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yang sangat kompetitif, UMKM seharusnya dapat memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* sebagai sarana dan modal untuk mampu bersaing dengan perusahaan besar yang ada saat ini dengan sebaiknya agar dapat meningkatkan kinerja UMKM

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rainer (2011) mengemukakan bahwa sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### 2.2. E-Commerce

Menurut Rainer (2011) mengemukakan bahwa *E-Commerce* menggambarkan proses membeli, menjual, mentransfer atau bertukar produk, jasa atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet. Sedangkan pengertian *E-Commerce* menurut Laudon (2011) sebagai penggunaan teknologi digital dan internet untuk menjalankan proses bisnis utama di dalam perusahaan. *E-Commerce* merupakan proses jual beli barang/jasa secara elektronik yang melibatkan transaksi dengan menggunakan internet, jaringan dan teknologi digital lainnya.

### 2.3. Kinerja UMKM

Kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Pengukuran kinerja digunakan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, selain itu pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. (Hanafi, 2003)

## Pengembangan Hipotesis

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang memberikan kemudahan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Jika manajemen sebuah perusahaan mampu memaksimalkan penerapan sistem informasi akuntansi

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Teori *Resource-Based View* mengemukakan bahwa kinerja sebuah perusahaan akan meningkat jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk kinerjanya. Salah satu sumber daya yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk meningkatkan kinerjanya adalah penggunaan *E-Commerce*

H2: *E-Commerce* berpengaruh positif Kinerja UMKM

## METODOLOGI

### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM yang berjumlah 110.359 UMKM. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive sampling* dimana dengan menggunakan kriteria-kriteria

1. UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung dan terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM
2. UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Menjalankan Usahanya
3. UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung yang menggunakan *E-Commerce* dalam pemasaran Usahanya
4. UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan *E-Commerce*

Dari jumlah populasi 110.359 UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 UMKM.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengukuran setiap variabel dengan menggunakan skala Interval dengan teknik penskalaan *skala Likert*. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono,2017)

### 3.3 Alat Analisis

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

## HASIL PENELITIAN

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.294	5.826		10.692	.000
SIA x1	-.386	.115	-.287	-3.366	.001
E-Commercex2	-.245	.085	-.246	-2.885	.005

a. Dependent Variable: totaly

Sumber: Output SPSS,2021

Berdasarkan hasil output spss dapat dilihat persamaan regresi liner berganda untuk memperkirakan Kinerja UMKM yang dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce*

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

$$Y = 62.294 + \beta_1(-0.386) + \beta_2(-0.245) + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Kinerja UMKM adalah 62.294 hal ini menunjukkan nilai konstanta, dimana jika nilai variabel Sistem informasi Akuntansi dan *E-Commerce* bernilai 0, maka variabel kinerja UMKM bernilai 62.294
2. Nilai koefisien Sistem Informasi Akuntansi sebesar -0.386, menunjukkan Bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM
3. Nilai Koefisien *E-Commerce* sebesar -0.245, hal ini menunjukkan bahwa e-Commmerce berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM
4. Nilai e merupakan *standar error* dalam penelitian yaitu 5%.

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur *Goodness fit* dari model regresi, hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 <sup>a</sup>	.136	.122	1.93758

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx

b. Dependent Variable: totaly

Sumber: Output SPSS,2021

Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.369, hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini adalah rendah. Nilai *R Square* adalah 0.136 artinya variabel sistem informasi akuntansi dan *E-Commerce* mampu menjelaskan kinerja UMKM sebesar 13.6%, dan sisanya 86.4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.3

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.405	2	35.202	9.377	.000 <sup>a</sup>
	Residual	446.751	119	3.754		
	Total	517.156	121			

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx  
b. Dependent Variable: totaly

Sumber: Output SPSS,2021

Berdasarkan hasil output spss menunjukkan nilai F hitung adalah 9.377 dan nilai signifikan sebesar 0.000. nilai F hitung lebih besar dari nilai f tabel ( $9.377 > 3.07$ ) dan nilai signifikan F lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan *E- Commerce* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, hal ini berarti hipotesis diterima

#### Uji Signifikan Parsial ( Uji t )

Tabel 4.4

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.294	5.826		10.692	.000
	SIA x1	-.386	.115	-.287	-3.366	.001
	E-Commercx2	-.245	.085	-.246	-2.885	.005

a. Dependent Variable: totaly

Sumber: Output SPSS,2021

1. Nilai t hitung variabel Sistem Informasi Akuntansi -3.366 dan nilai signifikan adalah 0.001. didapatkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $-3.366 > 1.658$ ) dan nilai sig t hitung lebih kecil dari 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan hipotesis diterima
2. Nilai t hitung variabel *E- Commerce* adalah -2.885 dan nilai signifikan adalah 0.005. didapatkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $-2.885 > 1.658$ ) dan nilai sig t hitung lebih kecil dari 0.05 ( $0.005 < 0.05$ ). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *E- Commerce* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dapat dikatakan hipotesis diterima

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berpengaruh negatif dapat dilihat dari tabel 4.1 pada tabel tersebut diperoleh nilai koefisien Sistem Informasi Akuntansi sebesar -0.386 menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan negatif terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya pengaruh signifikan dapat dilihat pada tabel 4.4. pada tabel tersebut diperoleh nilai thitung lebih besar dari t tabel ( $-3.366 > 1.658$ ) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, Hal ini sesuai dengan penelitian indrasukma suabgio

Hasil output SPSS nilai t hitung bernilai negatif berarti Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Bandar Lampung namun memiliki arah negatif. Hal ini dimungkinkan karena pemahaman pelaku UMKM masih kurang terkait bagaimana membuat, menggunakan dan memaksimalkan peran Sistem Informasi Akuntansi dan masih kurang sumber daya manusia yang paham dalam penggunaan sistem informasi akuntansi

### Pengaruh E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa E-Commerce berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengaruh negative dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu nilai koefisien sebesar -0.245 dan nilai signifikan dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $-2.885 > 1.658$ ) dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 yaitu ( $0.005 < 0.05$ ) berdasarkan hasil output spss dapat dilihat bahwa E-Commerce memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian indrasukma suabgio

Hasil output nilai t hitung bernilai negatif berarti Secara parsial ditunjukkan bahwa E-Commerce memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. E-Commerce masih sebatas memasukkan produk-produk mereka kedalam Platform E-Commerce. Pengaruh negatif ini dilihat kurangnya pendampingan dan pelatihan serta konsistensi dalam pemanfaatan e-commerce ditengarai menjadi penyebab belum maksimalnya peran E-Commerce dalam meningkatkan kinerja UMKM selain itu masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terbatasnya sumber daya manusia untuk mengelola E-Commerce secara lebih maksimal.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pengujian ditemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung, arah negatif bisa terjadi karena pemahaman yang masih kurang terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi



Untuk variabel *E-Commmerce* menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung, hal ini karena belum maksimalnya peran *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menggunakan 2 variabel yaitu e-commerce dan sistem informasi akuntansi diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pimpinan perguruan tinggi, dosen sejawat dan pengelola Journal of Finance and Business Digital (JFBD) serta Kepada kepala dinas beserta seluruh staf koperasi Dan Umkm Kota Bandar Lampung dan pemilik UMKM yang ada di kota Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin,(2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosisl Lainnya*, Jakarta , Kencana
- Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. (2010). *Accounting System Information* .10th Edition. United Stated Of America : Pearson Education Inc.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, (2003). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Laudon, K.C, dan Laudon, J.P, (2011). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (12th ed.)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Mulyadi, (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat
- Rainer, R.K., dan Cegielski, C.G, (2011). *Introduction to Information Systems: Supporting and Transforming Business (3<sup>rd</sup> ed.)*. United States: John Wiley & Sons.
- Rommey, M.B., & Steinbart, P.J, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi 13. Jakarta Salemba Empat
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Sukma, indra subagio.(2020). *Pengaruh E-commerce dan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Purbalingga*. Ejournal.uhb.ac.id. 1-14.
- Transaksi perdagangan online diakses <https://databoks.katadata.co.id/>
- Pertumbuhan E-Commerce diakses <https://databoks.katadata.co.id/>
- Perkembangan data usaha mikro kecil menengah (UMKM) diakses <https://diskopukm.bandarlampungkota.go.id/>